

## **Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis**

### **1. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis adalah landasan teori yang digunakan peneliti untuk memahami masalah penelitian. Di dalamnya terdapat konsep, teori, dan proposisi yang menjelaskan hubungan antarvariabel.

Fungsi kerangka teoritis:

- Memperjelas serta membatasi ruang lingkup variabel penelitian.
- Menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis.
- Membantu menyusun instrumen penelitian.
- Menjadi acuan dalam membahas hasil penelitian.

### **2. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah alur logis yang menggambarkan hubungan antarvariabel, dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Biasanya disajikan dalam bentuk bagan alur disertai penjelasan.

Fungsi kerangka pikir:

- Menunjukkan arah penelitian.
- Menjelaskan hubungan variabel secara deduktif.
- Menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis.
- Menjadi panduan untuk menentukan model penelitian dan instrumen yang digunakan.

### **3. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hubungan antarvariabel yang masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Biasanya muncul pada penelitian kuantitatif.

Jenis hubungan dalam hipotesis:

- Asimetris : variabel X memengaruhi Y, tetapi tidak berlaku sebaliknya.
- Simetris : dua variabel muncul bersamaan, tetapi tidak saling memengaruhi.
- Reciprocal : variabel saling memengaruhi satu sama lain.

Fungsi hipotesis:

- Menjadi pedoman dalam pengumpulan data.
- Membantu menentukan instrumen dan analisis statistik.
- Menjadi batasan topik penelitian.
- Dasar dalam menarik kesimpulan.

#### 4. Hubungan Antar Ketiganya

Ketiga komponen ini membentuk alur penelitian yang logis:

1. **Kerangka teoritis** → mengumpulkan teori dan konsep yang melandasi penelitian.
2. **Kerangka pikir** → merangkai teori menjadi alur logis hubungan variabel.
3. **Hipotesis** → merumuskan dugaan sementara berdasarkan alur logis dalam kerangka pikir.